



GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) 4 LANGKAH 5 TAHUN
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK SERTA
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA TARAKAN

1. DATA GENDER

Kota Tarakan memiliki 4 Kecamatan dan 20 kelurahan, seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang pesat, Kota Tarakan terus mengalami perkembangan infrastruktur, pembangunan kota dan pelayanan publik yang lebih baik. Hingga saat ini, Pemerintah Kota Tarakan terus bekerja untuk memajukan kota ini melalui berbagai program pembangunan dan inisiatif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan berkomitmen untuk menjadikan kota ini sebagai kota yang berkembang, berdaya saing dan nyaman untuk tinggal.

Angka kelahiran yang tinggi menyebabkan semakin besar penduduk di usia 0-14 tahun, maka beban yang harus ditanggung usia produktif juga semakin besar. Capaian Kinerja *Total Fertility Rate* (TFR) Tahun 2024 sebesar 2.27 lebih tinggi 0.03 poin dari target 2.24. TFR adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seorang wanita selama masa usia subur/reproduksinya (15-49 Tahun). Capaian sebesar 2.27 menunjukkan bahwa di Kota Tarakan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang wanita selama masa usia subur/reproduksinya adalah 2 anak. Untuk Tahun 2025 DPPPAPPKB Kota Tarakan menetapkan target TFR sebesar 2.24 sesuai Renstra DP3APPKB Tahun 2025-2029.

Semester 1 Tahun 2025, jumlah penduduk WNI di Kota Tarakan tercatat 257.329 jiwa. Laki-laki: 133.140. Perempuan: 124.189. Jumlah akseptor KB Pria (MOP) 1 orang dan jumlah akseptor KB Wanita (MOW) 39 orang. Jumlah duta GenRe Kelurahan 40 orang terdiri dari laki-laki 20 orang dan Perempuan 20 orang. Duta GenRe Kecamatan berjumlah 8 orang terdiri dari laki-laki 4 orang dan perempuan 4 orang.

Berdasarkan data sebagaimana tersebut diatas maka dapat diidentifikasi isu gender yaitu :

1. Tidak adanya partisipasi laki-laki sebagai kader KB dan rendahnya partisipasi laki-laki sebagai akseptor KB

2. FAKTOR PENYEBAB

A. PENYEBAB LANGSUNG

1. Akses :
 - a. Belum semua keluarga mengakses layanan kelompok kegiatan.
2. Partisipasi
 - a. Tingkat keikutsertaan kader KB diisi oleh perempuan semua.
 - b. Partisipasi pria dalam keikutsertaan jadi kader KB tidak ada. Partisipasi pria dalam berKB masih rendah
3. Kontrol
 - a. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
 - b. Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga

- c. Perwali Kota Tarakan Nomor 56 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana

- 4. Manfaat :

- a. Terlaksananya kegiatan Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga. .
- 5. Stereotipe : kader KB Adalah perempuan
- 6. Budaya: Stigma sosial terhadap pemakaian kontrasepsi atau budaya yang mendukung peran tradisional gender dalam pengendalian kelahiran bisa menjadi penghalang bagi laki-laki untuk berpartisipasi menjadi kader.

- B. TIDAK LANGSUNG

- 1. Belum ada peraturan yang mendukung terkait peningkatan partisipasi pria untuk berKB.
- 2. Tingkat partisipasi perempuan dalam ber KB lebih tinggi
- 3. Tingkat partisipasi perempuan menjadi kader lebih tinggi karena lebih banyak perempuan yang memiliki waktu luang dibandingkan laki-laki.
- 4. Masih kentalnya budaya patriarki pada masyarakat

3. RENCANA AKSI

A. KERANGKA ACUAN

SUB KEGIATAN	INDIKATOR DAMPAK	INDIKATOR OUTCOME	INDIKATOR OUTPUT
Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA)	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Persentase Keluarga yang Mengikuti Kelompok Kegiatan Ketahanan Keluarga	Jumlah laporan Hasil Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA))

B. RENCANA AKSI

2	1	4			URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA				1.987.717.15 0,00	766.048.30 0,00	766.048.30 0,00	766.048.30 0,00	766.048.30 0,00					
2	1	4	0.	4	PROGRAM PEMERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	Meningkatnya pemberdayaan dan peran serta masyarakat dalam mewujudkan Keluarga Sejahtera (KS)	Persentase Keluarga yang Mengikuti Kelompok Kegiatan Ketahanan Keluarga	persentase	100, 00	100, 00	100, 00	100, 00	637.219.750, 00	237.916.25 0,00	237.916.25 0,00	237.916.25 0,00		
2	1	4	0.	4	2.0	1	Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Terlaksananya Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Jumlah kegiatan	kegiatan	1,00	1,00	1,00	1,00	58.117.750,0 0	232.640.03 0,00	232.640.03 0,00	232.640.03 0,00

2	1	0.	2.0	001	Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA))	Terlaksana nya Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Usaha Peningkata n Pendapata n Keluarga Akseptor (UPPKA))	Jumlah laporan Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPKS, PIK-R dan Usaha Peningkata n Pendapata n Keluarga Akseptor (UPPKA))	Lapora n	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6.807.500,00	20.565.030,00	20.565.030,00	20.565.030,00	20.565.030,00
---	---	----	-----	-----	--	---	---	----------	------	------	------	------	------	--------------	---------------	---------------	---------------	---------------

Rencana Aksi: Pendampingan kelompok kegiatan UPPKA

CROSSCUTTING OPD

1. Kecamatan
2. Disdik Kaltara
3. Perguruan Tinggi
4. BKKBN